

ABSTRAK

Organisasi *International Diabetes Federation* IDF (2019) memperkirakan setidaknya 436 juta orang di seluruh dunia akan menderita Diabetes Melitus (DM) pada usia 20-79 pada tahun 2019. Hal ini sesuai dengan prevalensi DM 9,3 % pada total populasi dengan usia yang sama. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat kepatuhan minum obat dan faktor apa saja yang menyebabkan ketidakpatuhan serta mengetahui apakah tingkat kepatuhan minum obat mempengaruhi keberhasilan terapi pada pasien DM di Puskesmas Lemahabang Karawang. Metode penelitian yang digunakan adalah analitik dengan desain *cross sectional* dan pengumpulan data secara prospektif. Pengambilan sampel dilakukan dengan teknik *purposive sampling (non probability sampling)*. Pengambilan data dilakukan dengan cara wawancara pasien DM dengan menggunakan kuesioner MMAS-8 dan lembar hasil pemeriksaan rekam medis. Analisis data dilakukan secara statistik dengan menggunakan uji *chi square* dengan taraf kepercayaan 95%, didapatkan hasil analisis faktor usia, jenis kelamin, pekerjaan, pendidikan, dan penyakit penyerta bukanlah menjadi faktor risiko yang dapat mempengaruhi ketidakpatuhan pasien DM karena tidak ada hubungan bermakna antara faktor risiko dengan kepatuhan minum obat dengan *P value* $> 0,05$. Tingkat kepatuhan minum obat dengan keberhasilan terapi pada pasien DM di Puskesmas Lemahabang Karawang memiliki hubungan bermakna dengan *P value* $0,000 < 0,05$.

Kata Kunci: Diabetes Melitus, Kepatuhan, Keberhasilan Terapi, Faktor Risiko, MMAS-8.

ABSTRACT

The International Diabetes Federation IDF (2019) estimates that at least 436 million people worldwide will suffer from Diabetes Mellitus (DM) between the ages of 20-79 in 2019. This corresponds to a 9.3% DM prevalence in the total population of the same age. This study aims to determine the level of adherence to taking medication and what factors cause non-compliance and to determine whether the level of drug adherence affects the success of therapy in DM patients at the Lemahabang Karawang Health Center. The research method used is analytic with a cross sectional design and prospective data collection. Sampling was done by purposive sampling technique (non-probability sampling). Data were collected by interviewing DM patients using the MMAS-8 questionnaire and medical examination result sheets. Data analysis was carried out statistically using chi square with a 95% confidence level, the results of the analysis of factors of age, gender, occupation, education, and comorbidities that could be risk factors that could affect non-adherence in DM patients were obtained because there was no significant relationship between risk factors. with medication adherence with P value > 0.05 . The level of medication adherence with therapeutic success in DM patients at the Lemahabang Karawang Health Center had a significant relationship with a P value of $0.000 < 0.05$.

Keywords: *Diabetes Mellitus, Compliance, Therapeutic Success, Risk Factors, MMAS-8.*